

## DAFTAR PUSTAKA

- Ajzen, I. (1991). *The theory of planned behavior. Organizational Behavior and Human Decision Processes*, 50(2), 179–211.
- Chairil, P. (2017). *Pengantar perpajakan*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Christie, R., & Geis, F. L. (1970). *Studies in Machiavellianism*. New York: Academic Press.
- Farhan, M., Islahuddin, & Darwanis. (2019). Pengaruh love of money terhadap perilaku tidak etis dalam bidang akuntansi. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 7(2), 112–123.
- Fischer, C. M., Wartick, M., & Mark, M. M. (1992). *Detection probability and taxpayer compliance: A review of the literature. Journal of Accounting Literature*, 11, 1–46.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Jamalallail, & Indarti. (2022). Pengaruh sifat machiavellian terhadap perilaku tidak etis. *Jurnal Riset Akuntansi*, 10(1), 45–57.
- Lubis, A. I. (2011). *Akuntansi keperilakuan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Mardiasmo. (2011). *Perpajakan edisi revisi*. Yogyakarta: Andi.
- Mardiasmo. (2016). *Perpajakan*. Yogyakarta: Andi.
- Mardiasmo. (2018). *Perpajakan edisi terbaru*. Yogyakarta: Andi.
- Nurfauziya, Khoirunnisa, & Riantika. (2022). Love of money dan perilaku penghindaran pajak. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 9(1), 66–75.
- Paramita, N., & Budiasih, I. G. A. N. (2016). Persepsi wajib pajak terhadap tax evasion. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 15(2), 1234–1258.
- Prasetyo, A. (2021). Sikap materialistis dan penggelapan pajak: Studi kasus di Indonesia. *Jurnal Akuntansi Pajak*, 5(1), 22–34.
- Rahmania, S. (2024). Self assessment system dan peluang tax evasion. *Jurnal Perpajakan Indonesia*, 12(1), 15–28.
- Randiansyah, A., et al. (2021). Faktor-faktor yang memengaruhi persepsi penggelapan pajak. *Jurnal Ilmu Akuntansi*, 13(2), 201–214.

- Ricmond, J. (2001). *Measuring machiavellian tendencies*. *Journal of Business Ethics*, 29(1), 33–45.
- Rizal, M., & Fitria, D. (2021). *Pengaruh love of money dan machiavellianisme terhadap tax evasion*. *Jurnal Akuntansi Modern*, 6(2), 88–101.
- Rokeach, M. (1973). *The nature of human values*. New York: Free Press.
- Sari, R. (2021). *Persepsi pajak dan machiavellianisme terhadap penggelapan pajak*. *Jurnal Riset Perpajakan*, 4(1), 40–55.
- Setiawan, B. (2022). *Pemahaman perpajakan dan kepatuhan wajib pajak*. *Jurnal Ekonomi Publik*, 8(1), 55–68.
- Sugiyono. (2009). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). *Metode penelitian kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sulastiningsih, et al. (2023). *Literasi pajak dan kepatuhan wajib pajak*. *Jurnal Perpajakan Nasional*, 11(2), 101–115.
- Suzila. (2018). *Perilaku machiavellian dalam pengambilan keputusan*. *Jurnal Psikologi Sosial*, 6(1), 12–25.
- Tang, T. L. P. (1992). *The meaning of money revisited*. *Journal of Organizational Behavior*, 13(2), 197–202.
- Tulalessy, et al. (2023). *Kepribadian dan persepsi penggelapan pajak*. *Jurnal Akuntansi Regional*, 9(1), 77–90.
- Widyastuti, E. (2020). *Machiavellianisme dan kepatuhan pajak*. *Jurnal Akuntansi Perilaku*, 5(2), 90–105.
- Yadiari, Wirakusuma, Dwirandra, & Gayatri. (2022). *Machiavellianisme dan perilaku tidak etis*. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 14(1), 1–15.
- Yulianto, & Rahayu. (2022). *Tax evasion dalam perspektif kepatuhan pajak*. *Jurnal Perpajakan*, 10(2), 130–145.